

**KIPRAH FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN (FPUB)**  
**YOGYAKARTA TAHUN (1997-2018)**



Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

**Disusun oleh :**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aina Dyah Muji Tristiani

NIM : 15120049

Prodi : S1 / Sejarah dan kebudayaan Islam

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta Tahun 1997-2018" adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau duplikat dari karya tulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



10000  
SERI LIMA RIBU RUPIAH  
10000  
METERAI TEMPEL  
A1F81AJX764520624

Aina Dyah Muji Tristiani

15120049

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**KIPRAH FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN (FPUB)  
YOGYAKARTA TAHUN (1997-2018 )**

Yang ditulis oleh :

Nama : Aina Dyah Muji Tristiani

NIM : 15120049

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21-05-2022

Dosen Pembimbing,



**Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1411/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta Tahun 1997-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINA DYAH MUJI TRISTIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15120049  
Telah diujikan pada : Kamis, 09 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dra. Himayatul Itthadiyah, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62f5e9596726a



Pengaji I

Dr. Sujadi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62ad54a0b769



Pengaji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f5e5fd80fa3



Yogyakarta, 09 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 629df73e2e10



## **MOTTO**

Ketika secerah nikmat turun ke bumi

Semua bertasbih dalam keharusan mendalam

Bersujud dengan caranya sendiri

Namun,juga banyak yang menganggap itu hasil keringatnya sendiri

Kenapa ada hati sekeras batu padas,sementara murka-Nya amat keras?

Kenapa takut kehilangan,sementara di dalamnya ada nikmat Yang tak  
disadarinya?

Dalam setiap desah nafas,ada sejuta nikmat

Dalam tangisan menyayat,ada selangit rahmat

Maka,nikmat Allah manakah yang kamu dustakan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

(Aina Dyah Muji Tristiani)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Untuk :**

Almamater Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga; Ukm Kordiska  
UIN Sunan Kalijaga; Forsmawi UIN Sunan Kalijaga; Bapak, Ibu, Adik, Seluruh  
Keluarga dan Teman-teman.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan dan kemudahan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabiyyullah Muhammad Saw, yang telah menerangi dan memberikan tuntutan arah kebaikan kepada umat Muslimin.

Usaha dan upaya telah penulis perjuangkan dalam penyusunan skripsi ini, agar hasilnya dapat tercapai dengan semaksimal mungkin. Penulis sangat bersyukur karena telah dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan campur tangan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. dan:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kaprodi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan telaten membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dari semester awal hingga penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan Dosen Pengampu Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan bantuan, ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

7. Kepada Bapak Kyai Haji Muhammin selaku pemimpin pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede dan selaku ketua Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakkarta yang telah banyak membantu, meluangkan waktu sehingga penulis dapat memperoleh Data ang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Untuk mas Ilham yang telah menyarankan untuk meneliti tentang Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta. Mba Eva dan Baitil selaku santriwati di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.
9. Keluarga, Bapak, Ibu, Adik-adik, yang telah mendoakan, memberikan motivasi dan selalu membuat semangat penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman ABSURD, Ariyanti, Reni, Aryani, Anisah, Ariyani, Ogin, Eka yang telah menghadirkan figur keluarga selama aku di perantauan ini.
11. Teman-teman yang pernah satu kos denganku, Tia, Elza, wulan, Mbak May, Mbak Ayunda,Mba Ita, Mba Deska, Mba Binti, Mba hafidhoh terimakasih kalian telah banyak memberikan kenangan indah kepadaku.
12. Teman-teman kerja di TPA Darul Ulum, Terimakasih Budhe, Bunda Ani, Bunda Erma, Bunda Siti, Bunda Lukluk, Bunda Laras, Mama Gita yang telah menganggap saya sebagai keluarga sendiri selama di Yogyakarta.
13. Keluarga KKN Jati, Emi, Hikmah, Ulfa, Imas, Mba Chaul, Daru, Fauzan, Rizal, Ibu Darwati, Bapak Sarjono, dan seluruh warga masyarakat Dukuh Jati Rt. 04, 05, 06, dan 07 Desa Gerbosari, Samigaluh, Kulon progo.

14. Pengurus UKM Kordiska tahun 2017-2018 dan seluruh anggota UKM Kordiska Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikanku banyak pengalaman dan kesempatan dalam mengembangkan diri melalui UKM ini.
15. Pengurus Forsmawi, terutama pengurus Forsmawi(Forum Silaturahmi Mahasiswa Ngawi) Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 sampai berkembang seperti sekarang, Terimakasih telah berproses bersama-sama dalam membangun sebuah organisasi daerah dan memberikan pengalaman.
16. Pengurus Study Club Arkeologi Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Periode 2017-2018 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikanku banyak pengalaman dan kesempatan dalam mengembangkan diri melalui organisasi.
17. Seluruh teman-teman Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia yang tidak lepas dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam karya ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Walaupun karya ini masih jauh dari kata sempurna, Penulis tetap berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Yogyakarta,06 Juli 2022

Penyusun

Aina Dyah Muji Tristiani

NIM. 15120049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : KELAHIRAN FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN DI YOGYAKARTA .....</b>	<b>15</b>
A. Situasi Nasional .....	15
B. Situasi Lokal Yogyakarta .....	18
C. Gagasan Pendiri FPUB Yogyakarta 2.....	24
<b>BAB III : KEDUDUKAN DAN FUNGSI FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN (FPUB) DI YOGYAKARTA.....</b>	<b>34</b>
A. Dewan Pendiri .....	34

B. Relawan Rutin .....	39
C. Relawan Insidental .....	41
<b>BAB IV : KEGIATAN FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN (FPUB) DI YOGYAKARTA MEMUNCULKAN BERDIRINYA FORUM ANTAR UMAT BERAGAMA .....</b>	<b>46</b>
A. Dialog Antar Iman .....	46
B. Kampanye Damai .....	51
C. Media Komunikasi dan Informasi .....	54
D. Forum persaudaraan Umat beriman (FPUB) Yogyakarta Mewujudkan Toleransi Antar Umat .....	55
E. Gerakan Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta .....	57
F. Munculnya Forum Antar Umat Beragama Sejenis Forum Persaudaraan Umat Briman (FPUB) Yogyakarta .....	62
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Kritik dan Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

**KIPRAH FORUM PERSAUDARAAN UMAT BERIMAN (FPUB)**  
**YOGYAKARTA TAHUN (1997-2018)**

**ABSTRAK**

Gagasan pendirian Forum Persaudaraan Umat Beriman di Yogyakarta berawal dari fenomena dan maraknya berbagai kerusuhan sosial keagamaan pada tahun 1996 yang berawal di Situbondo Jawa Timur hingga Yogyakarta. Adanya kesadaran dari semua pihak baik organisasi ataupun masyarakat akan pentingnya menjalin relasi yang harmonis terhadap masyarakat yang serba Plural, lahirlah FPUB pada tanggal 27 Februari 1997. Pada awal tahun 1998 sampai 2002 konsolidasi FPUB ditandai dengan semakin menguat kerjasama dari berbagai elemen hingga Internasional. Sehingga FPUB pada tahun 2001 mendapat banyak penghargaan dan masih berjalan hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan, Pertama menjelaskan mengenai latar berdirinya Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta tahun 1997-2018. Kedua menjelaskan tentang kedudukan dan fungsi Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta. Ketiga, menjelaskan kegiatan forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta memunculkan berdirinya forum antar umat beragama. Teori yang digunakan adalah teori Fungsionalisme Structural yaitu fungsi dari sebuah Lembaga yang ditemukan oleh Talcott Parsons sebagaimana dijelaskan oleh Peter Burke. Merupakan penelitian kualitatif menggunakan studi pustaka serta metode Sejarah lisan dengan menerapkan prinsip dalam metode penelitian sejarah. Pelaksanaanya meliputi tahap pengumpulan data, kritik sumber, dan historiografi.

*Kata kunci :Kiprah,Konflik,Toleransi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia sebagai sebuah bangsa yang kaya akan keragaman budaya, suku, ras, agama, golongan dan sebagainya telah hidup bersama secara harmonis dengan menjunjung tinggi arti kemajemukan itu sendiri. Namun menjelang akhir tahun 1996 kebersamaan dalam keharmonisan itu kini mulai terkoyak oleh sikap permusuhan yang melahirkan konflik. Berbagai bentuk kerusuhan terus terjadi, beberapa diantaranya disinyalir berakar pada masalah Pluralitas agama, seperti peristiwa slipi tahun 1998, rumah sakit baptis Bukit Tinggi tahun 1999, peristiwa Manado tahun 1998, dan gedung tarakanita katolik Jakarta tahun 2001.<sup>1</sup> Indonesia secara umum mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk membangun hubungan yang positif antara komunitas beragama yang berbeda, tidak cukup dengan seruan moral secara umum saja. Pemimpin agama dan anggota komunitas lainnya harus yakin bahwa toleransi beragama adalah tuntutan dari agama mereka sendiri.<sup>2</sup> Forum persaudaraan umat beriman (FPUB) hadir sebagai penengah dan sebagai wadah silaturahmi antar agama untuk membangun persaudaraan.

Yogyakarta sebagai daerah yang menjadi rujukan persatuan, kesatuan dan kerukunan umat dengan berbagai latar belakang (suku, ras, agama, golongan, dan lain lain) atas terjadinya konflik (SARA) yang semakin menyebar ke berbagai daerah juga merasakan kekhawatiran dan keprihatinan.

---

<sup>1</sup> Umar Hasyim, 1991, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dialog dan Kerukunan antar Umat Beragama*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu), hlm.23.

<sup>2</sup> Abdullah Amin M,dkk, 2007, *Memahami Hubungan Antar Agama*, (Yogyakarta.: eLSAQ Press Komplek Polri Gowok Blok D2 No. 18 Sleman), hlm., 30.

Masyarakat Yogyakarta khawatir jika di berbagai kejadian kerusuhan bernuansa SARA tersebut telah menjalar dan terjadi di Yogyakarta. Seperti telah terjadi teror di beberapa tempat ibadah seperti, gereja, pura, vihara, dan masjid serta pesantren. Melihat kejadian tersebut DIAN/Interfidei (Institute for Interfaith Dialogue in Indonesia) berinisiatif mengundang para tokoh masyarakat, agama, mahasiswa, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan berbagai lembaga lain untuk membicarakan dan berdiskusi terkait dengan peristiwa kerusuhan, konflik, kekerasan, dan teror bernuansa SARA yang terjadi. Undangan Interfidei tersebut disambut dan direspon dengan baik oleh berbagai kalangan sehingga sekitar 23 orang yang terdiri dari para tokoh berbagai agama dan kepercayaan termasuk tokoh-tokoh di FPUB sebelum terbentuknya FPUB secara resmi, tokoh masyarakat, LkiS (Lembaga Kajian Islam), MKRI (Mahkamah konstitusi Republik Indonesia), aktivis mahasiswa dan lain lain.<sup>3</sup>

Adanya kesadaran dari semua pihak akan kebutuhannya dalam menjalin relasi yang harmonis terhadap masyarakat yang serba plural, melahirkan keinginan untuk mengadakan pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 1997 di Pondok Pesantren putri Nurul Ummahat Kotagede, tepatnya di kediaman KH. Abdul Muhammin. Pertemuan ini dihadiri sekitar 60 tokoh agama dan sosial politik dengan mengambil Tema menciptakan persaudaraan sejati. sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada saat itu yaitu hidup damai, rukun, memperoleh keadilan serta hidup dalam persaudaraan sejati. Pada pertemuan kedua inilah kemudian disepakati bahwa komunitas atau kelompok ini menyatukan diri

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan KH. Abdul Muhammin. Pada tanggal 21 September 2019, di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede. Pukul 08.00

dalam sebuah wadah yang Independen. Setelah melalui berbagai usulan dan pertimbangan, seperti nama Forum Dialog Lintas Agama kemudian Forum persaudaraan Lintas Agama. Pada akhirnya forum tersebut diberi nama “Forum Persaudaraan Umat Beriman” yang disingkat FPUB. Dengan tim pendiri : KH.Abdul Muhaimin, Rm. Y. Suyatno Hadiatmaja Pr., Pdt. Hamprey Kariadimeja, Joko Wicaya, Soedjonoworo, Totok Baroto, Soepomo, I Nyoman Sudarsana, Kusuma Wirawan, Th. Sumartana, Elga Sumartana dan Zuly Qadir. Pada tanggal 27 Februari 1997 resmi dinyatakan bahwa Forum persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta lahir, dan KH. Abdul Muhaimin sebagai Koordinator hingga saat ini. Selanjutnya pertemuan-pertemuan FPUB diadakan secara terus menerus dan bergilir di berbagai tempat antara lain Pesantren, Gereja, Klenteng, Vihara, Pura, Balai Desa dan beberapa asrama Katolik untuk membahas masalah- masalah sosial,politik, ekonomi, solidaritas dan masalah- masalah krusial lainnya melalui kacamata moral dan iman.<sup>4</sup>

FPUB menemukan momentum untuk menggalang kerjasama dalam skala Internasional. Selain itu, pada September 2001, FPUB mendapatkan penghargaan dari AJI ( Aliansi Jurnalis Independen) atas usaha dan sumbangsihnya dalam proses mewujudkan perdamaian dan persaudaran. Tahun 2003 FPUB mampu secara nyata mewujudkan segala konsep bahwa toleransi dapat diwujudkan dalam dua sikap yaitu membiarkan eksis terhadap sesuatu tanpa memusuhi dengan menghormati keyakinan lain dalam berpotensi menyalahkan. Kedua, bekerjasama dengan masyarakat dalam bidang sosial dan keagamaan. Membiarkan eksis berarti menghargai hak -hak yang lain bukan berarti membenarkan secara mutlak, akan tetapi sebatas pada

---

<sup>4</sup> Utomo Arif, *Toleransi antar Umat Beragama*, hlm. 24.

pengakuan bahwa agama yang lain mempunyai hak hidup sebagai makhluk Tuhan yang merdeka. dan target-targetnya dalam bentuk aksi sosial yang lebih dapat dirasakan oleh semua golongan masyarakat. Comité Catholique Contre La Faim Et Pour Le Development / CFCD ( sebuah lembaga internasional, Prancis) membuka kemitraan kerjasama yang memberi kepercayaan pada FPUB dalam melaksanakan program dengan lebih terencana, terprogram dan lebih baik. Selanjutnya CCFD menjadi Supporting System bagi FPUB. Kedepan, FPUB berusaha mewujudkan visinya dengan tetap berpegang teguh pada prinsip semula.<sup>5</sup>

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan dalam penelitian pada Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Pada tahun 1997 mulai lahir dibentuknya secara resmi Forum Persaudaraan Umat beriman (FPUB) Yogyakarta dan mulai mengadakan kegiatan-kegiatan pada tanggal 27 Februari 1997. Dan sampai pada tahun 2018 Forum ini ,tetap ada sampai sekarang berjalan dengan baik, namun tidak seramai tahun sebelumnya frekuensi FPUB menurun karena Tokoh yang berpengaruh bergabung di FPUB ada beberapa yang sudah Almarhum serta tidak adanya generasi penerus yang melanjutkan<sup>6</sup>. Adapun batasan wilayah adalah di Kota Yogyakarta sendiri,mengacu pada Yogyakarta sebagai daerah yang menjadi rujukan persatuan, kesatuan dan kerukunan umat dengan berbagai latar belakang (Suku, Ras, Agama, Golongan, dan lain lain) . Untuk mempermudah memahami pembahasan, perlu adanya rumusan masalah. Masalah itu diidentifikasi dengan rumusan yang secara eksplisit

---

<sup>5</sup> Abdul Muhammin,2005, “Refleksi Sewindu FPUB” dalam *Suplemen SULUH Interfaith Magazine*, ( Yogyakarta: FPUB/19/th V/Ja//nuari -Februari), hlm.15.

<sup>6</sup> Wawancara dengan KH. Abdul Muhammin. Pada tanggal 21 September 2019, di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede. Pukul 08.00.

dalam urusan sesuai dengan intensitas terhadap topik penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa lahir Forum Persaudaraan Umat beriman (FPUB) Yogyakarta ?
2. Bagaiman kedudukan dan fungsi Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta?
3. Bagaiman kegiatan forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta memunculkan berdirinya Forum Antar Umat Beragama?

### **C. Tujuan Kegunaan Penelitian**

kegunaan penelitian yang secara besar telah diuraikan dalam latar belakang. lebih ditegaskan lagi manfaatan penelitian agar menemukan tujuan dalam penelitian. kegunaan penelitian supaya bisa mengambil ilmu serta manfaat dalam penelitian ini. tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Lahirnya Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan tentang kedudukan dan fungsi yang terlibat di Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta
3. Menyebutkan, mengetahui serta menguraikan bagaimana kegiatan Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yakni :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah lahirnya forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta.

2. Menjadi referensi, dokumentasi dan pembelajaran tentang kiprah forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta.
3. Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan sekaligus sebagai tolak ukur penulisan selanjutnya terkait dengan forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini untuk dijadikan sumber dalam penyusunan penelitian. adapun beberapa karya penelitian yang dapat dijadikan pijakan dalam penulisan ini adalah :

Skripsi, yang ditulis oleh Arif Utomo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul “*Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam (Analisis terhadap Kegiatan Forum Persaudaraan Umat Beragama Yogyakarta)*”. Skripsi ini membahas tentang pola Pendidikan Toleransi antar Umat beragama terhadap Forum Persaudaraan Umat Beriman di Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman di Yogyakarta (FPUB).tetapi pada skripsi ini memberikan gambaran sekilas tentang terbentuknya FPUB di Yogyakarta dan tidak adanya batasan tahunnya membuat sedikit rancu untuk menentukan tahun berapa yang disinggung pada skripsi ini.

Skripsi, yang ditulis oleh Hoirullah, 2017, “*Peran Forum Persaudaraan Umat Beriman di Yogyakarta (FPUB) dalam menyikapi masalah sosial keagamaan di daerah Istimewa Yogyakarta*”, Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang peran Forum Persaudaraan Umat beriman Yogyakarta. Serta bisa menjadi acuan karena terdapat juga Pembahasan tentang sejarah singkat FPUB dan Kontribusi FPUB di Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada Kiprah FPUB di Yogyakarta tahun 1997-2018.

Skripsi, yang ditulis oleh Imam Machali , 2012, “*Peace Education Dalam Rangka Deradikalisme Umat Beragama(Studi Kasus Forum Persaudaraan Umat beragama (FPUB) Daerah Istimewa Yogyakarta)*”, Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang sistem Pendidikan Peace Education yang diterapkan di FPUB pada program kerjanya.kesamaan skripsi ini dengan penelitian ini yakni didalamnya tidak hanya membahas tentang secara pendidikannya saja tetapi juga membahas mengenai sejarah berdirinya FPUB. Namun lebih banyak membahas mengenai penerapan Peace Education pada Pendidikan.

Buku, yang ditulis oleh Amin Abdullah dkk, dengan judul “*Memahami hubungan Antar Agama*”, eLSAQ press Komplek Polri Gowok Blok D2 No. 18 Sleman Yogyakarta. Buku ini membahas mengenai Bagaimana menjalin Hubungan yang harmonis antar agama serta sikap Umat Islam khususnya Indonesia dalam memahami hubungan antar agama serta membahas mengenai Peristiwa konflik pada tahun 1996. Pada buku ini terdapat kaitannya dengan penelitian ini yakni didalamnya juga membahas

mengenai konflik-konflik yang terjadi sebelum berdirinya FPUB (Forum Persaudaraan Umat Beriman) di Yogyakarta dan penelitian ini lebih fokus pada kiprahnya.

Buku, yang ditulis oleh Imam Subkhan, 2007, kanisius (Anggota IKAPI) Jl. Cempaka no.9 Deresan Yogyakarta. Dengan Judul *Hiruk Pikuk Wacana Pluralisme di Yogy*. Buku ini membahas mengenai Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) sebagai penabuh genderang pluralisme. Di dalamnya terdapat pembahasan tentang sejarah awal berdirinya, perkembangannya hingga sistem kepengurusan FPUB di Yogyakarta. dengan adanya buku ini bisa menggambarkan awal berdirinya hingga sistem kepengurusan FPUB di Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori adalah sama maksudnya dengan “Kerangka teori”, yakni jalan pikiran menurut kerangka yang logis untuk mengungkap, menerangkan, dan menunjukkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Kerangka teoritis yang relevan pada gilirannya berfungsi sebagai tuntutan untuk menjawab, memecahkan, atau menerangkan masalah yang telah diidentifikasi itu, atau untuk merumuskan hipotesis. Dalam penelitian sejarah, teori yang dipergunakan biasanya disusun dengan pendekatan apa dan bidang sejarah mana yang diteliti.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi. Pendekatan ini merupakan suatu peristiwa yang melihat kaitan erat dengan kesatuan waktu,

---

<sup>7</sup>Dudung Abdurrahman, 1991, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak), hlm. 128-129.

tempat dan kebudayaan dimana peristiwa ini terjadi.<sup>8</sup> Disamping itu untuk mempelajari tingkah laku atau aktivitas manusia, masyarakat dan kebudayaan maka diperlukan ilmu bantu yaitu ilmu Sosiologi. Ilmu sosiologi yaitu melihat suatu gejala dari aspek- aspek sosial yang seluruhnya mencakup tingkah laku manusia. Sosiologi sudah menjadi barang tentu yang akan meneropong segi-segi sosial peristiwa yang dikaji, umpamanya golongan sosial mana yang berperan, serta nilai-nilainya, hubungan dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan, ideologi dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dalam menghadapi gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.<sup>10</sup> Sebagai contoh dapat diambil peta kota sebagai bentuk deskripsi kota tertentu. Yang jelas adalah tidak segala Sesuatu yang terdapat dalam kota itu akan dimuat dalam peta tersebut. Selalu ada seleksi apa yang akan dimuat tergantung pada fungsinya.

Misalnya, peta untuk kota Yogyakarta yang lebih relevan untuk wisatawan akan berisi tempat-tempat wisata, sarana transformasi, dan tentu penginapan. Berbeda hasilnya jika peta Yogyakarta ditujukan untuk kepentingan geologis yang memuat struktur tanah, sungai, atau zona-zona yang dirumuskan untuk penanggulangan bencana. Untuk memulai penelitian ini, peran teori sangat diperlukan dan penting karena dengan menggunakan teori akan memberikan penjelasan yang rasional tentang peristiwa yang terjadi.

---

<sup>8</sup>Mukti Ali,1979, *Agama Sebagai Sarana penelitian dan pendekatan di Indonesia*, (Yogyakarta: Al-Jamiah IAIN, no 11), hlm. 49.

<sup>9</sup> Sartono Kartodirdjo, 2016, *pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah* (Yogyakarta: Ombak), hlm. 4-5.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 5.

Dalam penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme stuktural yang ditemukan oleh Talcott Parsons sebagaimana dijelaskan oleh Peter Burke yaitu fungsi dari sebuah lembaga. teori ini merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Teori struktural fungsional mempunyai empat imperatif fungsional bagi sistem “tindakan” yaitu skema AGIL. Fungsi adalah suatu gugusan aktivitas yang diarahkan untuk memenuhi satu atau beberapa sistem. Parsons percaya ada empat ciri A (adaptasi), G (goal attainment), pencapaian tujuan, I (integrasi), L (latensi) atau pemeliharaan pola.<sup>11</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu penelitian dengan menggunakan metode sejarah sebagai alat analisis untuk menemukan fakta dan data dari peristiwa sejarah. Penelitian sejarah merupakan upaya untuk melakukan rekonstruksi masa lalu yang terikat pada prosedur ilmiah.<sup>12</sup> Menurut Hasan Umam, metode sejarah adalah suatu periodisasi . Adapun langkah-langkah metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut :

### **1. Heuristik**

Heuristik berasal dari kata Yunani *heuriskein* = memperoleh. Heuristik merupakan teknik mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik menurut G.J Rainer yaitu suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu, dan tidak mempunyai peraturan-peraturan umum.

---

<sup>11</sup>Peter Burke, 2001, Sejarah *dan Teori Sosial*, “terj”. Mestika Zed, (Jakarta: yayasan Obor ), hlm.56.

<sup>12</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, “terj”. Alimandan (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 121.

Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan merincibibliografi, atau mengklasifikasikan dan merawat catatan.<sup>13</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri buku dan beberapa sumber terkait yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya.<sup>14</sup> Sumber yang dikumpulkan mengenai Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta tahun 1997-2018 melalui sumber kepustakaan Yakni dengan adanya arsip dokumen mengenai FPUB di kediaman KH. Abdul Muhammin yang berjudul Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta, yang ditulis oleh bapak Suyatno Y. Selaku anggota FPUB dokumen tahun 2017, dengan mengadakan studi kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan dan penelitian lapangan (*field research*) meninjau langsung tempat yang pernah dijadikan tempat berkumpul termasuk di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta sebagai Tempat pendiri FPUB dan dibantu dengan adanya sumber buku pembahasan mengenai FPUB di Yogyakarta yang ditulis oleh imam Subkhan dengan judul (Hiruk Pikuk Wacana Pluralisme di Yogyakarta). Serta dibantu dengan metode sejarah lisan atau wawancara dengan K.H Abdul Muhammin sebagai Koordinator FPUB, dan Para anggota yang tergabung pada forum ini dengan cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

---

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm 104.

## 2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber terkumpul tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik sumber). Dalam hal ini, setelah peneliti mendapatkan sumber data, peneliti menguji sumber tersebut. Verifikasi data diperlukan untuk mendapatkan keabsahan sumber yang didapatkan. Peneliti melakukan verifikasi data melalui dua cara yaitu kritik intern dan kritik ekstern.

Pada tahap ini, peneliti melakukan kritik sumber terhadap sumber yang didapatkan yaitu skripsi, buku dan arsip dokumen. Untuk sumber dari sejarah lisan, penulis melakukan kritik dengan cara selektif dalam memilih orang-orang yang diwawancara sasaran utama yang diwawancara adalah KH. Abdul Muhammin selaku Koordinator FPUB. Ketika sudah mendapatkan sumber lisan, penulis tetap melakukan penelitian secara hati-hati terhadap sumber yang lain. Dengan menggunakan metode pengolahan data yang bersifat kooperatif, yaitu mengumpulkan data secara keseluruhan baik dari kepustakaan maupun dari sumber lain. Metode pengumpulan data yang bersifat komparatif, membandingkan semua sumber yang telah dikumpulkan untuk dijadikan fakta sejarah.

## 3. Historiografi

Historiografi merupakan bentuk penulisan sejarah yang didukung oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa dimasa lalu.<sup>15</sup> Tahap terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi yang merupakan cara

---

<sup>15</sup> Badri Yatim, 1995, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos), hlm 5.

penulisan , pemaparan hasil laporan yang telah dilakukan. Laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal hingga akhir. Peneliti akan berusaha mengarahkan ide-ide dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau yang sedang dikaji berdasarkan bukti-bukti yang telah diseleksi yang telah dilengkapi dengan teori dan pendekatan yang dilakukan <sup>16</sup> Jadi pada tahap terakhir ini peneliti menyuguhkan laporan hasil penelitian tentang Kiprah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta tahun 1997- 2018

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah struktur yang akan peneliti terangkan dalam tulisan keseluruhan dari awal sampai akhir. Adanya sistematika pembahasan berguna untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah. Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab diantaranya.

Bab 1 merupakan bagian pertama dari pembahasan masalah penelitian ini, yaitu pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama merupakan kerangka dasar dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.

Bab 2 merupakan bagian kedua dari pembahasan masalah penelitian ini, yaitu menjelaskan mengenai sejarah Kelahiran Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta. Memaparkan situasi nasional, situasi

---

<sup>16</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* , hlm 18.

lokal di Yogyakarta sebelum adanya Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta, dan Gagasan Pendirian Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta.

Bab 3 merupakan bagian ketiga dari pembahasan penelitian ini, yaitu kedudukan dan fungsi forum persaudaraan umat beriman (FPUB) di Yogyakarta. Meliputi dewan pendiri, dewan Rutin dan Relawan insidental Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB).

Bab 4 merupakan bagian keempat dari pembahasan masalah penelitian ini, yaitu kegiatan forum persaudaraan uamt beriman (FPUB) di Yogyakarta dalam mengembangkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama yaitu Dialog antar iman, Kampanye damai, media komunikasi dan FPUB dalam mewujudkan persatuan antar umat yang dibagi dalam dua persoalan membahas tentang Munculnya Forum atau komunitas baru sesudah kemunculan FPUB dan membahas juga tentang berdirinya forum atau komunitas baru diluar daerah Yogyakarta

Bab 5 merupakan bab terakhir yang memuat mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, dalam bab ini akan memaparkan jawaban dari berbagai permasalahan yang akan dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta berbagai temuan yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Bab ini adalah akhir dari penelitian yang memuat kritik-saran serta kalimat penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menjelang akhir tahun 1996 pada akhir bulan Desember tahun 1996 konflik yang terjadi di berbagai titik di Indonesia mulai muncul ke permukaan, hal ini mulai mengusik beberapa tokoh yang ada di Yogyakarta, yang akhirnya mengadakan pertemuan dan dihadiri oleh beberapa tokoh interfidei (Institut Dialog Antar Iman) diantaranya: Th. Sumartana, Romo Mangunwijaya, Elga Sarapung, Yuli Qodir, Nyoman Darsana, Ibu Ida Bagus, Gedong oke, Biksu Pannavaro, Mahathera, Ida Bagus Puja, Haksu Tjie Tjai In, KH. Abdul Muhammin, Romo Y. Suyatno. Pdt Humphrey Karyodimejo, Hidayatul Toyibah,dll.

Salah Satu lembaga yang memperhatikan dalam membangun dan mengembangkan dialog antar agama adalah Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yogyakarta. Forum ini lahir didasari atas keprihatinan terhadap kondisi masyarakat dan bangsa yang mengalami carut mawut oleh serangkaian konflik dan pertikaian yang mengemuka terutama mengatasnamakan agama. Dalam melaksanakan aktivitasnya, FPUB juga melibatkan Tokoh agama lain serta Masyarakat tidak hanya sebagai objek tetapi juga menjadi subjek. Hal ini dilakukan semata-mata agar mereka saling berinteraksi dan hindu rukun guna tercapainya persaudaraan. Forum ini bertujuan untuk memberikan penerangan dan petunjuk jalan dalam implementasi membangun perdamaian dan persaudaraan sejati dengan menempatkan spiritualitas multikultural sebagai fondasi gerakan. Forum ini

diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi umat beriman dalam membangun persaudaraan sejati antar sesama manusia.

## **B. Kritik dan Saran**

### **1. Kritik**

Adanya Forum persaudaraan Umat Beriman (FPUB) di Yogyakarta berkesan positif di Masyarakat terutama pada masyarakat Yogyakarta sendiri masyarakat mulai sadar akan pentingnya sebuah toleransi baik dalam beragama, bersuku dll bahwa kita satu yakni menjadi bangsa Indonesia yang saling menghormati, mengayomi dan bergotongroyong antar sesama. Mengingat bahwa Yogyakarta sebagai daerah yang menjadi rujukan persatuan, kesatuan dan kerukunan umat dengan berbagai latar belakang Suku, Ras, Agama, Golongan dan lain lain. Menjadi wadah untuk menaungi umat beriman sebagai wujud Toleran dan Humanis.

### **2. Saran**

Semoga kedepannya Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) terus berlanjut, semakin mantap melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Dan diharapkan kedepannya anak-anak muda terutama juga ikut serta, tidak hanya orang tua saja yang ikut berperan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Abdurrahman Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* Yogyakarta: Ombak.

Abdullah Amin M,dkk, 2007. *Memahami Hubungan Antar Agama*, eLSAQ press Komplek polri Gowok Blok D2 No. 18 Sleman Yogyakarta.

Adi Sudirman,2014, Sejarah Lengkap Indonesia, (Yogyakarta : Diva Press)

Badri Yatim. *Historiografi Islam*. (Jakarta: Logos, 1995).

Bashori A. Hakim, 2014, *Memelihara Harmoni dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama.*( Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan)

George Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2007. *Teori Sosial Modern*, terj. Alimandan (Jakarta: Kencana ).

J.B. Banawiratma dkk, 2010, Dialog Antarumat Beragama(Jakarta:.Mizan publika Anggota IKAPI

Megandaru W. Kawuryan, Kamus Politik Modern, (Yogyakarta : Pura Pustaka, 2008)

Ridwan Lubis, 2005, *Meretas wawasan dan praktis Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*. (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama

Peter Burke. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed. (Jakarta: yayasan Obor )

Sartono Kartodirdjo.2016. *pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah.* (Yogyakarta: Ombak)

Subkhan Imam, *Hiruk Pikuk Wacana Pluralisme di Yogyakarta*.

Umar Hasyim. 1991.*Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai*

W.J.S Poerwadarminta, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1084. 1

**Jurnal :**

An-Nûr Jurnal Studi Islam, Vol. VII No. 2 Desember 2015 P-ISSN: 1829-8753 e-ISSN: 2502-0587

Abdul Muhammin,2005. *Refleksi Sewindu FPUB dalam Suplemen SULUH*

Bashori A. Hakim, *Memelihara Harmoni dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama.*

*Dialog dan Kerukunan antar Umat Beragama.* (Surabaya: PT.Bina Ilmu)

*Interfaith Magazine*, ( Yogyakarta: FPUB/19/th V/Januari -Februari)

Imam Machali, Zainal Arifin, Ahmad Rodl, *Peace Education sebagai Resolusi Konflik*

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jgse87265f4e62full.pdf,hlm>

Jurnal Masyarakat dan Budaya, volume 14, No. 1, Tahun 2012

Jurnal Masyarakat dan Budaya, volume 14, No. 1, Tahun 2012

Kontemporer. “*MASYARAKAT, jurnal Sosiologi*, Vol. 15.

Lay Hwee Yeo (2003). *Asia dan Eropa: perkembangan dan dimensi ASEM yang berbeda* . Routledge (Inggris). ISBN0-415-30697-3

Mukti Ali.1979. *Agama Sebagai Sarana penelitian dan pendekatan di Indonesia.* (Yogyakarta: Al-Jamiah IAIN, no 11).

Mahalli Imam. 2012. *Peace Education Dalam Rangka Deradikalisme Umat Beragama(Studi Kasus Forum Persaudaraan Umat beragama (FPUB) Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Machali, Imam, 2012. “Peace Education “dalam Rangka *Deradikalisasi Umat Beragama*

MM Zuhdi, 2019, “Modernisasi Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Kabupaten Semarang untuk Membangun Masyarakat Madani”, (Salatiga : Perustakaan IAIN Salatiga), hlmn.86.

Putro, Zaenal Abidin Eko.2010 “Ketahanan Toleransi Orang Jawa: Studi tentang Yogyakarta

SMN Fauzan, 2013, “Penerapan Peace education”, dalam mewujudkan Kerukunan Umat Beragama (studi kasus di Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Magelang), (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo)

Skripsi:

Hairullah. 2017. *Peran Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta (FPUB) dalam menyikapi masalah sosial keagamaan di daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Usuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Utomo Arif. 2013. *Toleransi antar Umat Beragama dalam perspektif Pendidikan islam (Analisis Terhadap Kegiatan Forum Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Website :

Curikulum ViateYoseph Suyatno Hadiatmojo.com

Dewan Suro Pakku Community.com

Pr.<http://poskokemanusianmerapi.blogspot.com/2017/03/blog-post.html>. diakses pada tanggal 28 November 2020, pukul 16.47.

<http://pejuwww.matakin.or.id/news/xs-thjie-tjay-ingang-khonghucu>, diakses pada tanggal 14 Desember 2020, Pukul. 21.00.

Theses.uin-Malang.ac.id

Yoel Geel Paselho, “Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB)-Yogyakarta”, (Jogjakarta: Interfaith Forum.Dokumen Facebook Group FPUB Yogyakarta.11 mei 2011).

Wawancara :

Wawancara dengan KH. Abdul Muhammin pada hari sabtu, 21 September 2019, di pondok pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, pukul 08.00 WIB.

